

**STUDI TENTANG HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP PERILAKU BUANG AIR BESAR DI DESA NENAS, KECAMATAN
FATUMNASI TAHUN 2021**

**APRIS A. FAY-25000121183392
2023-SKRIPSI**

Kebijakan pembangunan kesehatan: meningkatkan jumlah jaringan dan kualitas sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas tenaga, pengembangan sistem jaminan kesehatan terutama bagi penduduk miskin, peningkatan sosialisasi kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat, pendidikan kesehatan pada masyarakat sejak usia dini, pemerataan dan peningkatan kualitas fasilitas kesehatan dasar dan sebaran tenaga kesehatan. Kecamatan Fatumnasi memiliki penduduk 6.956 jiwa, data akses jamban sehat sebesar (60.67%), Desa Nenas mempunyai penduduk sebesar 334 KK dengan jumlah jiwa sebesar 2244, jumlah KK yang mempunyai akses terhadap sanitasi layak sebesar 130 KK, yang mengakses jamban tidak sehat sebesar 148 KK, Faktor yang mempengaruhi kebiasaan buang air besar: Pendidikan, pengetahuan, sikap dan pendapatan, Penelitian ini tujuannya Mengetahui karakteristik individu dari segi pendidikan, dan pendapatan, tingkat pengetahuan dan sikap individu, peran dari tenaga kesehatan dan dukungan sosial serta sanksi sosial terhadap perilaku buang air besar dari masyarakat yang tinggal di Desa Nenas, Kecamatan Fatumnasi. Metode Penelitian Kuantitatif, uji statistik menggunakan Chi square, dilakukan Oktober sampai November 2022 di Desa Nenas, Jenis Penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional bertujuan membantu menemukan hubungan antar variabel, menggali dan menganalisis korelasi variabel 77 responden dari 334 KK dengan subjek dari populasi masyarakat yang BABS dan saniter. Teknik yang di pakai yaitu dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Hasil uji chi square, variabel yang tidak berhubungan adalah pendidikan ($p=0.112$), pengetahuan ($p=0.089$), sikap ($p=0.072$), peran petugas kesehatan ($p=0.193$), dukungan sosial (0.135), sanksi sosial ($p=0.157$). Sedangkan variabel yang berhubungan adalah pendapatan ($p=0.001$). Masyarakat Desa Nenas yang masih melakukan praktek buang air besar disembarang tempat (53.2%). Bagi Dinas Kesehatan dan UPT Puskesmas Fatumnasi, diharapkan lebih memberdayakan masyarakat melalui program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan jamban, juga bagi Pemerintah Kecamatan dan Desa disarankan untuk mengevaluasi kembali tahapan pelaksanaan STBM dengan memaksimalkan keberadaan tim STBM yang sudah pernah dibentuk tapi tidak berjalan.

Kata Kunci: Karakteristik, Lingkungan, Individu dan Sosial.